

Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat di Kawasan Teluk Tomini Melalui Pelatihan Kreativitas Bagi Ibu Rumah Tangga

Tuti Wantu¹, Idriani Idris²

¹²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

email: Tutiwantu67@gmail.com, idrianiidris02@unq.ac.id

Abstrak

Kreativitas yang dimiliki oleh setiap orang bervariasi sehingga perlu distimulir dan dikembangkan untuk menjadikan mereka sebagai pribadi yang kreatif. Meski begitu, para ibu rumah tangga kreatif ini tak selalu memiliki bekal pengetahuan untuk membuka usaha tanpa ada bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun perguruan tinggi yang berwenang. Sehubungan dengan hal tersebut KKN Tematik ini bertujuan: (1) Meningkatkan potensi ekonomi masyarakat di Kawasan Teluk Tomini melalui pelatihan kreativitas untuk ibu-ibu rumah tangga. (2) Meningkatkan kompetensi kreativitas ibu-ibu rumah tangga di Kawasan Teluk Tomini dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarganya. (3) Terbentuknya kelompok-kelompok ibu rumah tangga dalam membuat sebuah usaha dari hasil kreativitasnya. Metode pelaksanaan pelatihan 25% Teori dan 75% Praktek materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan yaitu peningkatan kreativitas kegiatan usaha dengan memberikan materi pengolahan limbah laut dan hasil tanaman jagung, media dan alat pendukung, evaluasi pelatihan melalui penilaian dan pendampingan. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan pelatihan kreativitas "pembuatan tempat tissue menggunakan limbah laut (kerang) dan pembuatan cemilan jasuke yang berbahan dasar jagung mampu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara sehingga mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk mendirikan usaha secara mandiri.

Kata Kunci: *potensi ekonomi; pelatihan kreativitas; ibu rumah tangga*

Abstract

Each person's creativity varies so that it needs to be stimulated and developed to make them creative individuals. Even so, these creative housewives do not always have the knowledge to open a business without help from various parties, both government and authorized universities. In this regard, the Thematic KKN aims to: (1) Increase the economic potential of the people in the Tomini Bay Area through creativity training for housewives. (2) Increase the creative competence of housewives in the Tomini Bay Area in improving the quality of their family welfare. (3) The formation of groups of housewives in making a business from the results of their creativity. Training implementation methods 25% theory and 75% practice training materials according to needs, namely increasing the creativity of business activities by providing marine waste processing materials and corn plant products, media and supporting tools, training evaluation through assessment and mentoring. The results of the implementation of community service through the creativity training activity program "making tissue containers using marine waste (shellfish) and making jasuke

snacks made from corn can increase the economic potential of the community, especially housewives in Koluwoka Village, Sumalata Timur District, North Gorontalo Regency so that they can grow the entrepreneurial spirit of the community, especially housewives, to set up businesses independently.

Keywords: economic potential; creativity training; housewife

© 2020 Tuti Wantu, Idriani Idris

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Idriani Idris, idrianiidris02@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah perwujudan dari pengembangan kapasitas masyarakat yang bernuansa pada pemberdayaan sumber daya manusia agar paham dengan hak dan kewajibannya sesuai dengan status dan peran di masyarakat. Perlunya upaya pemberdayaan adalah berangkat dari kenyataan masih lemahnya posisi sebagian masyarakat dalam menuntut hak dan menjalankan kewajibannya yang ditunjukkan dengan berbagai kelemahan diawali dengan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di daerah pesisir terutama ibu rumah tangga.

Melalui KKN Tematik ini, yang merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yang memberikan solusi untuk membantu pemberdayaan masyarakat di kawasan Teluk Tomini dalam menghadapi berbagai permasalahan, termasuk permasalahan yang berhubungan dengan peningkatan potensi ekonomi masyarakat melalui pelatihan kreativitas untuk ibu rumah tangga.

Kreativitas dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang bervariasi. Ada orang dengan tingkat kreativitas yang tinggi, ada yang sedang, dan ada pula yang tingkat kreativitasnya rendah. Kreativitas pada diri seseorang perlu distimulir dan dikembangkan untuk menjadikan mereka sebagai pribadi yang kreatif. Sebagai pribadi yang

kreatif, mereka bukan saja dapat meningkatkan kualitas pribadinya, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Meski begitu, para ibu rumah tangga kreatif ini tak selalu memiliki bekal pengetahuan untuk membuka usaha tanpa ada bantuan dari pihak-pihak yang berwenang.

Sebagai bentuk kepedulian khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga di daerah pesisir yang notabene 90 persen tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran dan hanya mengandalkan penghasilan dari suaminya sehingga pemberdayaan masyarakat ini perlu dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan keluarga, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, dan menjadikan masyarakat sebagai subyek dalam bertindak.

Tujuan pelatihan kreativitas untuk ibu-ibu rumah tangga ini agar semakin terampil, dan potensi ibu – ibu rumah tangga memiliki usaha kecil mandiri kian lebar. Melalui kegiatan KKN Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat dan pemerintah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kreativitas untuk ibu-ibu rumah tangga seperti pengolahan hasil laut maupun limbah laut menjadi cenderamata/hiasan dinding dan juga hasil perkebunan menjadi sebuah cemilan sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan ini merupakan bagian penting dalam usaha meningkatkan potensi ekonomi masyarakat di Kawasan Teluk Tomini menuju masyarakat desa kreatif yang bermanfaat dalam peningkatan aspek ekonomi keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga tahapan, yaitu persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan survey lokasi yaitu observasi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mendapatkan gambaran yang obyektif mengenai potensi desa dan kehidupan masyarakat di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Setelah itu akan dilakukan perencanaan kegiatan, yang meliputi jenis dan jadwal kegiatan, pemilihan dan penentuan pelatihan kreativitas serta materi dalam kegiatan, serta penanggung jawab dan pelaksana setiap kegiatan. Serta melakukan sosialisasi program kepada masyarakat tentang program kerja KKN Tematik.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara umum kepada semua ibu-ibu rumah tangga di desa koluwoka dalam bentuk 25% Teori dan 75% Praktek, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan yaitu peningkatan kreativitas kegiatan usaha dengan memberikan materi pengolahan limbah laut dan Jagung, media dan alat mendukung. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan kepada 3 kelompok ibu-ibu rumah tangga di 3 dusun di desa koluwoka selama 1 minggu.

3. Tahap evaluasi

Tahapan terakhir yaitu mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa tujuan program kegiatan KKN Tematik di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rangkaian kegiatan peningkatan potensi ekonomi masyarakat di kawasan teluk tomini melalui pelatihan kreativitas untuk ibu-ibu rumah tangga di desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara telah selesai dilaksanakan dengan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Survey Lokasi

Pada tahap awal dilakukan survey lokasi untuk memastikan ketersediaan limbah laut dan jagung yang akan digunakan dalam pelatihan. Limbah laut adalah hasil laut yang ada di sekitaran desa koluwoka dan desa koluwoka juga sebagian besar penduduknya adalah bekerja di perkebunan karena diapit oleh laut dan gunung maka bahan jagung yang digunakan adalah hasil kebun dari para petani jagung yang ada di Desa Koluwoka. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan ekonomi masyarakat terhadap bahan dasar yang ada di desa koluwoka yaitu dengan memanfaatkan hasil laut dan kebun yang ada di Desa sendiri.

2. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan dalam rangka untuk memastikan kemudahan dan kelancaran pelaksanaan pelatihan. Persiapan dan pembekalan dilakukan mulai dari menyiapkan tempat pelatihan, mendata peserta yang diundang, menyediakan

perlengkapan, memastikan instruktur dan pemateri dalam pelatihan, dan menjalin kerja sama pemerintah desa dan kecamatan setempat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Koordinasi Internal. Koordinasi internal dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara internal bersama mahasiswa KKN Tematik untuk menyamakan persepsi sehingga dalam pelaksanaan pelatihan berjalan baik dan sukses. Dalam tahap ini dilakukan pembagian tugas (*job description*) kepada setiap mahasiswa untuk bertanggungjawab dan melaksanakan tugas masing-masing, antara lain: tanggung jawab terhadap tempat pelatihan, tanggung jawab terhadap peserta pelatihan, tanggung jawab terhadap pemateri dan instruktur, tanggung jawab terhadap bahan dan perlengkapan pelatihan.
- b. Koordinasi eksternal. Koordinasi eksternal dilaksanakan oleh DPL bersama mahasiswa KKN Tematik, Aparat Desa Koluwoka, dan aparat Kecamatan Sumalata Timur. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang valid dan akurat mengenai sasaran dan target pelatihan sehingga pelatihan tersebut mencapai tujuan dan manfaat sebagaimana direncanakan. Koordinasi ini perlu dilakukan agar manfaat pelatihan ini dapat berkelanjutan.

3. Pelaksanaan

Pelatihan kreativitas bagi ibu rumah tangga di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 September 2020 di Balai Desa Koluwoka pada jam 09.00 sampai dengan 16.30 yang diawali

dengan pembukaan sekaligus sambutan oleh Camat Sumalata Timur, Kepala Desa Koluwoka, ketua BPD Koluwoka selanjutnya oleh Ibu Dr.Tuti Wantu, M.Pd, Kons yang merupakan Ketua Tim DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) pada Program KKN Tematik Desa Koluwoka.

Acara selanjutnya adalah pemberian materi sekaligus praktek langsung tentang pembuatan kotak tissue dari limbah kerang dan pembuatan jasuke yang berbahan dasar jagung terhadap kelompok – kelompok ibu-ibu rumah tangga dari 3 dusun di Desa Koluwoka. Para peserta pelatihan terlihat antusias dan aktif mengikuti pelatihan kreativitas ini terlihat dari banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan kepada pemateri.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kreativitas di lanjutkan pada hari sabtu dan minggu, tanggal 26-27 September 2020, dalam bentuk kunjungan ke rumah-rumah ibu-ibu rumah tangga dari 3 kelompok ini karena masih banyak ibu-ibu rumah tangga yang lain yang belum sempat ikut dihari kamis dikarenakan ada hal yang tidak bisa ditinggalkan sehingga kegiatan pelatihan ini dilanjutkan pada hari sabtu minggu sesuai permintaan ibu-ibu rumah tangga desa koluwoka.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tantangan kepada ibu-ibu rumah tangga desa koluwoka untuk membuat *kotak tisu dari limbah kerang dan membuat cemilan jasuke yang berbahan dasar jagung* secara mandiri. Kemudian hasil kreasi masyarakat tersebut dijual kepada konsumen. Dari monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan

masyarakat sangat antusias dan bersemangat dalam membuat *kotak tisu dari limbah kerang dan membuat cemilan jasuke yang berbahan dasar jagung*. Dengan demikian dapat diketahui bahwa program KKN Tematik membawa dampak positif terhadap peningkatan potensi ekonomi ibu-ibu rumah Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

5. Rencana Keberlanjutan Program

Melihat dampak positif dari program KKN Tematik patutlah program-program tersebut dapat dilanjutkan dan ditingkatkan lagi. Pelatihan kreativitas (pembuatan kotak tisu dari limbah kerang dan pembuatan cemilan jasuke yang berbahan dasar jagung), hanya salah satu dari sekian banyak hal yang bisa dilakukan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi ibub-ibu rumah tangga di Desa Koluwoka. Melimpahnya hasil laut dan panen jagung dari kebun di Desa sendiri merupakan modal yang baik dan harus dimanfaatkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Belajar dari pengolahan hasil laut maupun limbah laut dan perkebunan diharapkan masyarakat dapat menerapkan pelatihan tersebut untuk membuat olahan dari bahan pangan yang lain.

Pembahasan

Program KKN Tematik Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur ini telah terlaksana selama 45 hari dengan sasaran utama yang menjadi mitra dalam program KKN Tematik ini adalah ibu – ibu rumah tangga yang ada di Desa Koluwoka. Kegiatan ini melibatkan aparat pemerintah Desa setempat, aparat Pemerintah Kecamatan Sumalata Timur, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa peserta KKN Tematik.

Target yang diharapkan dalam peningkatan potensi ekonomi masyarakat di kawasan teluk tomini melalui pelatihan kreativitas untuk ibu-ibu rumah tangga di desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara melalui program KKN Tematik ini adalah: 1) Membantu masyarakat pesisir dan pertanian dalam mengembangkan kreativitas seperti pengolahan limbah laut menjadi hiasan dan hasil pertanian jagung sebagai cemilan menjadi sesuatu produk yang bernilai ekonomis sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga. 2) Terbentuknya kelompok-kelompok ibu rumah tangga dalam membuat sebuah usaha dari hasil kreativitasnya. 3) Meningkatnya mutu SDM terutama ibu-ibu rumah tangga Desa Koluwoka pada pengolahan limbah laut dan pertanian terutama pada tanaman jagung. 2) meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai pengelolaan limbah laut dan pertanian khususnya produk jagung yang diolah menjadi cemilan dengan rasa yang beranekaragam.

Dengan adanya ketersediaan limbah laut seperti kerang, dan jagung di Desa Koluwoka membuat pelatihan kreativitas ini menjadi sangat bermanfaat dan memiliki dampak positif terhadap limbah laut dan jagung di Desa Koluwoka itu sendiri. Penggunaan bahan dalam pelatihan kreativitas memiliki makna bahwa bahan lokal yang ada di desa koluwoka bisa bermanfaat jika diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual di pasaran sehingga memiliki nilai ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup ibu-ibu rumah tangga. Pelatihan kreativitas ini juga memberikan ruang bagi ibu-ibu rumah tangga untuk berkreasi, berinovasi serta berwirausaha bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan. Pelatihan kreativitas ini tidak hanya fokus

pada teknik pembuatan tapi juga mencakup pemasaran hasil inovasi ibu-ibu rumah tangga di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara.

KESIMPULAN

1. Program KKN Tematik ini melalui pelatihan kreativitas “pembuatan tempat tissue dari limbah laut (kerang) dan cemilan jasuke yang berbahan dasar jagung mampu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga di Desa Koluwoka Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara sehingga mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga untuk mendirikan usaha secara mandiri.
2. Dengan adanya kegiatan KKN Tematik ini inovasi dan kreativitas dari mahasiswa juga tumbuh untuk memajukan daerah yang ditempati khususnya di Desa Koluwoka. Serta membantu mengurangi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan berperan aktif dalam mengurangi permasalahan yang ada melalui peningkatan pada sektor perekonomian, pendidikan dan kesehatan.

Peran aparat Desa setempat harus memberikan dorongan dan semangat kepada warganya khususnya ibu-ibu rumah tangga yang telah mengikuti pelatihan kreativitas agar memiliki motivasi dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya agar perekonomian keluarganya dapat meningkat dengan mengadakan pendampingan secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu saja tidak lepas dari peran perguruan tinggi dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana hibah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen-dosen, serta dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo Utara, kecamatan Sumalata Timur, dan masyarakat Desa Koluwoko sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik. Oleh sebab itu, tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih.

REFERENCES

- Aristha P., Agustinus O., Afia W., Arga F., Dewi P, S,. 2017. *Pelatihan Pembuatan Bross dengan Bahan Dasar Kain Perca Desa Cangkringan Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Abadimas Adi Buana. Volume 01. Nomor 1.
- Ayu P, W. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Leolita C, Utsman. 2015. *Program Pelatihan Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kreativitas Kegiatan Usaha Pengolahan Pangan Kue Semprong (Studi Kasus Pada UKM Nining di Desa*

- Blambangan Kabupaten Magelang*). Journal Of Non Formal Education and Community Empowerment. Volume 04. Nomor 1.
- Suharto, E. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sulistiyani, A.T. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media